



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Rabu

Tanggal: 30 Maret 2016

Halaman: 10

CIPTAKAN SUASANA BELAJAR NYAMAN UN Jangan Jadikan Beban

YOGYA (KR) - Berbagai persiapan Ujian Nasional (UN) memang perlu dilakukan. Namun suasana persiapan itu tidak perlu berlebihan, karena UN adalah evaluasi prestasi akademik yang biasa dilakukan setiap siswa akan mengakhiri pendidikan di tingkat SMA/SMK/MA. Untuk itu sekolah juga harus menanamkan kejujuran kepada peserta didik. Karena UN adalah cerminan karya selama studi di sekolah, sehingga hasil UN nanti bisa menjadi acuan untuk tanggung jawab belajar siswa pada masa yang datang, meski tidak lagi menentukan kelulusan.

"Bagi orangtua, sebagai orang yang paling dekat dengan siswa tentu hasil UN itu bukanlah sebuah karya sesaat namun sebuah pemahaman materi dari proses yang panjang dalam proses belajar mengajar di sekolah dan belajar siswa di luar jam pelajaran. Oleh karena itu orangtua tidak perlu memberikan beban dan tuntutan tertentu yang memberatkan anaknya," kata Ketua Dewan Pendidikan Kota Yogyakarta sekaligus pengamat pendidikan, Dr Ariswan kepada *KR* di Yogyakarta, Selasa (29/3).

Komentar serupa dikemukakan oleh Kepala SMAN 1 Seyegan, Drs Samijo MM. Menurut Samijo, banyaknya latihan ujian dalam beberapa pekan terakhir tidak dipung-

kiri membuat siswa-siswa SMA/SMK merasa jenuh. Sejumlah upaya dilakukan sekolah untuk memastikan siswanya dalam kondisi *fresh* saat ujian berlangsung pekan depan. Untuk itu SMA N 1 Seyegan, sengaja menggelar *outbond* bagi siswa kelas XII.

"Kegiatan ini cukup efektif untuk mengusir kejenuhan siswa akan lembar soal yang selama ini mereka hadapi di sekolah. Selain itu olahraga gembira pun digelar untuk memastikan siswa dalam kondisi fit saat menghadapi ujian," terang Samijo.

Sementara Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogya Edy Heri Suasana mengimbau agar sekolah pelaksana UNBK menghidupkan komputer secara bertahap sejak pagi. Hal ini merupakan salah satu upaya menghindari *crowded-*

nya server saat pelaksanaan UNBK. Menurut Edy, adanya gangguan teknis saat simulasi UNBK beberapa waktu lalu juga dipicu komputer yang dinyalakan secara serentak dengan jam yang hampir bersamaan.

"Kalau bisa sekolah sudah menghidupkan komputer sejak pagi. Bisa pukul 05.00 atau pukul 04.00. *Crowded-*nya server juga disebabkan komputer dinyalakan secara bersamaan," ujar Edy Heri Suasana.

Terpisah Mendikbud Anies Baswedan di Jakarta menambahkan, siswa tidak perlu menganggap UN sebagai sesuatu hal yang menakutkan. Karena UN lebih berfungsi untuk pemetaan hasil belajar, jadi tidak lagi menjadi salah satu alat penentu kelulusan siswa. Untuk itu siswa di-

harapkan mengerjakan soal UN dengan baik dan mengedepankan kejujuran.

"Saya berharap siswa menghindari kegiatan-kegiatan yang menguras banyak energi. Kegiatan fisik seperti olahraga tetap dibutuhkan untuk menjaga kebugaran tubuh tetapi intensitasnya diturunkan sesuai kebutuhan saja. Jangan lupa asupan makanan benar-benar dijaga," tukas Mendikbud.

Kepada orangtua dan guru, Anies meminta agar tidak menciptakan suasana yang menegangkan. UN adalah proses biasa dalam kegiatan belajar siswa sehingga tidak perlu dijalani dengan berbagai tuntutan yang tinggi. Karena nilai tinggi yang diperoleh dengan cara curang tidak akan banyak berarti.

(Ria*/-1/M-2/Ati)-c

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 13 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005